



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

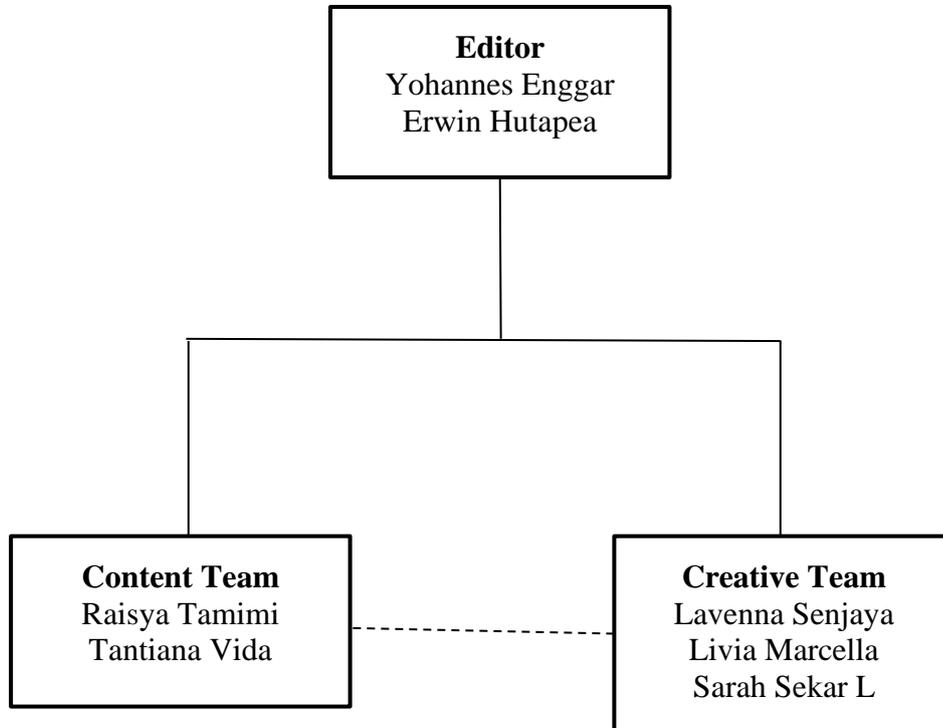
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis berada di bawah divisi *Digital Journalism Camp* yang langsung diawasi oleh Pemimpin Redaksi Kompas.com, Wisnu Nugroho. Penulis dan tim melakukan praktik magang dari 12 Agustus hingga 12 November 2019 sebagai reporter dan *content creator*. Tim juga diawasi oleh Yohanes Enggar dan Erwin Hutapea yang bertugas sebagai editor dalam setiap konten yang dibuat, Tim selalu melakukan asistensi terlebih dahulu kepada kedua editor tersebut. Penulis juga akan diberikan peliputan oleh Yohanes Enggar dan Erwin Hutapea. Hasil liputan akan diberikan kepada Yohanes Enggar untuk diedit dan ditayangkan pada Kanal Edukasi.

Sebagai *content creator*, penulis mencari konten pada artikel Kompas.com dan ditulis kembali untuk divisualisasikan menjadi konten Bangsul_id. Sebagai reporter, penulis melakukan peliputan dan pembuatan artikel yang diberikan oleh *desk* Edukasi, Hype, dan JEO. Pada *desk* Hype, penulis melakukan koordinasi dengan Dian Maharani dan Kistyarini dalam melakukan proses kerja magang dari Oktober hingga Desember 2019. Adapun penulis melakukan koordinasi dengan Palupi Anissa untuk membahas berita yang ingin diangkat dan digarap pada *desk* JEO.

3.1.1 Bangsul_id

Bagan 3.1 Struktur Bangsul_id



Sumber : Bangsul_id

Berdasarkan struktur, tim diawasi dan dibimbing oleh dua editor, yakni Yohanes Enggar dan Erwin Hutapea. Editor membantu memberikan saran dan asistensi terhadap konten yang akan diunggah oleh tim ke @bangsul_id. Editor akan mengecek mengenai visual yang akan diangkat apakah sesuai dengan khalayak yang dibidik, melakukan pengecekan terhadap tata bahasa dan tulisan pada visual maupun pada *caption*, hingga mengecek berita yang ingin dijadikan konten. Setelah di asistensi, maka tim dapat mengunggah konten tersebut.

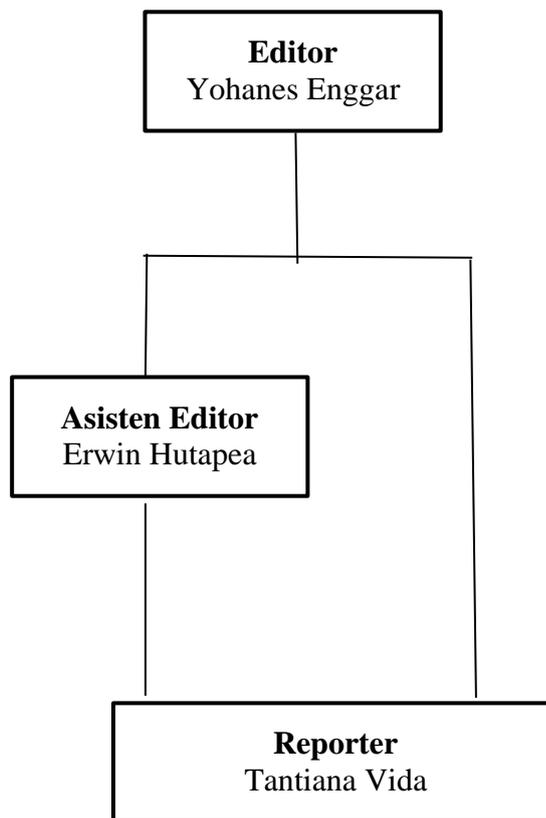
Pada praktik kerja magang di Bangsul_id, semua anggota tim berada pada posisi sejajar. Penulis bertugas sebagai *content team* yang bertugas untuk mencari berita pada Kompas.com yang ingin dijadikan konten, lalu menuliskan deskripsi singkat mengenai konten yang ingin dijadikan visual. *Content team* juga menentukan sendiri, konten tersebut ingin dijadikan *feeds* atau *story*. Selain itu, *content team* berkewajiban untuk menuliskan *caption* secara singkat, padat,

jelas, dan menarik disertai dengan link yang sudah disingkat. Pada tahap tersebut, semua deskripsi dituliskan pada Google Docs yang dapat diakses bersama.

Selanjutnya *creative team* akan memvisualisasikan konten yang sudah dideskripsikan oleh *content team*. *Creative team* tidak hanya bertugas untuk menjadi ilustrator, tetapi juga membuat konten yang ada, begitu juga dengan *content team*. Penulis pernah membuat dua hingga tiga visual untuk konten yang ingin diunggah.

3.1.2 Edukasi

Bagan 3.2 Struktur Desk Edukasi



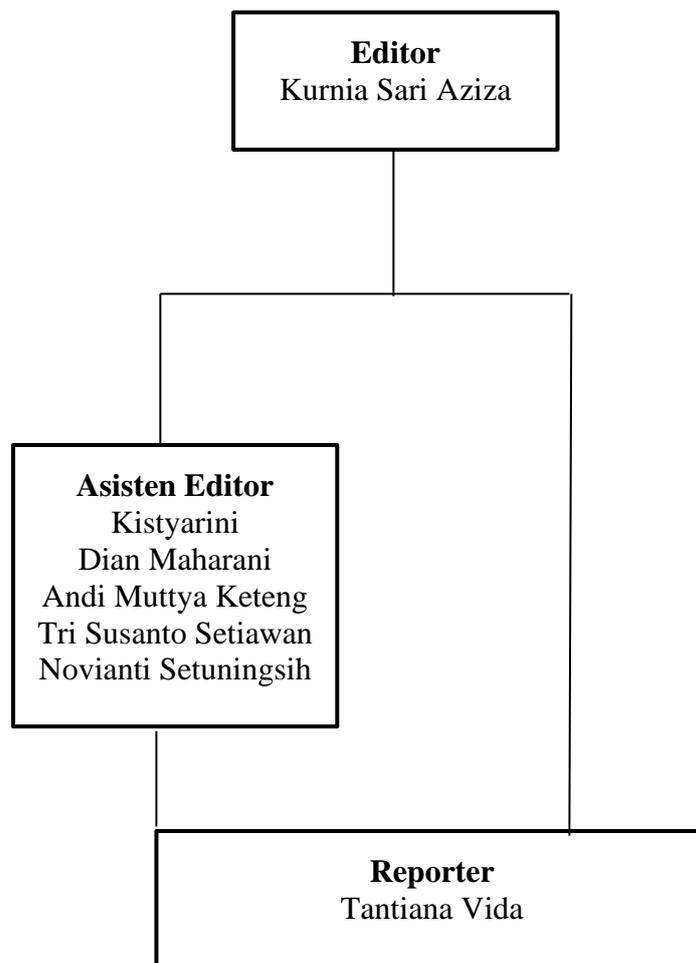
Sumber : Kompas.com

Dalam *desk* Edukasi, penulis berada di bawah Yohanes Enggar selaku editor dan Erwin Hutapea selaku asisten editor. Penulis diberikan penugasan oleh Erwin Hutapea maupun Yohanes Enggar. Pemberian tugas biasanya

disampaikan melalui grup Whatsapp. Peliputan yang diberikan berhubungan dengan dunia pendidikan. Setelah melakukan peliputan, penulis bertugas untuk membuat artikel yang akan dikirimkan kepada Yohanes Enggar untuk disunting dan ditayangkan pada Kanal Edukasi Kompas.com.

3.1.3 Hype

Bagan 3.3 Struktur Desk Hype



Sumber : Kompas.com

Berdasarkan struktur di atas, penulis berada di bawah satu editor dan lima asisten editor. Namun dalam berkoordinasi mengenai *desk* Hype, penulis dan tim akan berkoordinasi dengan Kistyarini dan Dian Maharani. Penulis bergabung dengan *desk* Hype pada 18 Oktober 2019 yang mana penulis dan tim berkewajiban untuk bekerja di kantor mulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB,

pada saat itu Hype belum menjadi kanal utama. Sebelumnya Kanal Hype merupakan Kanal Entertainment, namun terhitung 1 November, Kanal Hype menjadi kanal utama menggantikan Kanal Entertainment.

Pada praktik kerja magang, penulis diberikan arahan untuk pembuatan artikel oleh asisten editor, Dian Maharani dan Kistyarini sebelum jam magang, arahan diberikan melalui grup Whatsap, namun terkadang langsung diberikan ketika di kantor. Biasanya penulis diberikan tugas untuk menulis ulang berita yang sudah ada dengan *angle* yang berbeda. Penulis juga diberikan kebebasan untuk menulis sebuah artikel dan melakukan peliputan dan wawancara ke luar atau ketika ada selebriti yang melakukan media *visit* ke Kompas.com. Penulis akan menulis artikel pada wadah yang disediakan, yaitu pada *Content Management System* (CMS), yang nantinya akan kembali disunting oleh editor dan asisten editor dan akan ditayangkan.

3.1.4 JEO

Bagan 3.4 Struktur Desk JEO



Sumber : Kompas.com

Selain bertugas sebagai reporter di *desk* Edukasi dan Hype, penulis juga bertugas sebagai reporter pada *desk* JEO. Penulis berada di bawah pengawasan Palupi Annisa selaku editor JEO. JEO merupakan kanal yang menuliskan berita dengan mendalam dan dalam bentuk *long form*, maka karena itu penulis dan tim harus melakukan konsultasi terlebih dahulu. Penulis dan tim melakukan konsultasi mengenai tema kepada Pemimpin Redaksi, Wisnu

Nugroho terlebih dahulu sebelum akhirnya diberikan tugas untuk menulis di JEO.

Setelah itu, penulis melakukan konsultasi kepada editor mengenai tiga tema yang ada. Setelah disetujui, penulis membuat kerangka tulisan yang akhirnya disetujui oleh editor. Penulis dan tim mulai melakukan pengerjaan artikel, namun di tengah pengerjaan terjadi kendala yang menyebabkan artikel tidak dapat naik pada Kanal JEO, tetapi dijadikan di Kanal Entertainment.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama yang dilakukan oleh penulis adalah menjadi *content creator* dalam Instagram Bangsul_id, @bangsul_id. Bangsul_id merupakan sebuah media yang dibuat untuk menyebarkan artikel yang sudah ditayangkan pada Kompas.com dengan gaya yang lebih menarik, dari visual hingga *caption* yang digunakan. Penulis dan tim bertugas mencari konten setiap hari di Kompas.com dan menuliskan kembali berita dengan kemasan yang lebih menarik, menghibur dan terkadang bersifat satire. Berita yang sudah dituliskan kembali oleh penulis akan divisualisasikan oleh tim kreatif, yaitu Livia Marcella, Lavena Senjaya, dan Sarah Sekar. Dengan mengemas berita secara lebih menarik dan menghibur, tim berharap dapat menjangkau kalangan anak muda untuk membaca artikel Kompas.com.

Mengemas konten kembali, artinya penulis mencari berita setiap hari pada Kanal Kompas.com. Penulis lalu menuliskan konten secara singkat beserta arahan untuk divisualisasikan kembali oleh tim kreatif atau ilustrator. Penulis juga menuliskan *caption* yang berhubungan dengan artikel dan dibuat secara singkat dan menarik. Penulis pun pernah memvisualisasikan dua konten yang akan diunggah ke @bangsul_id. Setelah membuat konten dan divisualisasikan, tim harus melakukan asistensi kepada Yohanes Enggar dan Erwin Hutapea sebelum mengunggah ke @bangsul_id. Penulis bertugas untuk melakukan asistensi pada setiap hari Selasa dan terkadang pada Sabtu atau Minggu. Bangsul_id mengunggah konten pada Instagram, @bangsul_id sebanyak satu hingga tiga konten dalam sehari, baik dalam bentuk *feeds* maupun *story*.

Selain menjadi *content creator*, penulis juga bertugas untuk menjadi reporter pada *desk* Edukasi, Hype, dan JEO. Pada *desk* Edukasi, penulis diberikan tugas oleh editor berdasarkan undangan, terkadang editor juga memberitahukan mengenai acara pendidikan yang berlangsung untuk diliput. Pada 18 Oktober 2019, penulis dan tim resmi bergabung dengan redaksi Hype atau yang sebelumnya adalah redaksi Entertainment. Selama melakukan praktik kerja magang di *desk* Hype, penulis membuat *teaser* berita dari Youtube, Twitter, atau Instagram, me-*rewrite* artikel yang sudah naik. Penulis juga diberikan kesempatan untuk melakukan peliputan. Dalam *desk* JEO, penulis dan tim bertugas untuk membuat berita mendalam, mencari ide, melakukan peliputan hingga penulisan.

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis telah menggarap 1 artikel untuk Kanal Edukasi, 46 artikel untuk Kanal Hype, 4 visual untuk Bangsul_id, 1 video “10 Kata Bahasa Indonesia yang Jarang Didengar Namun Sering Dipakai”, dan 61 konten untuk Bangsul_id. Berikut rincian tugas praktik kerja magang penulis yang dilakukan.

Tabel 3.1 Rincian Tugas Mingguan Kerja Magang Penulis

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN
1 (12 Agustus - 17 Agustus)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan riset untuk mengangkat konten Membuat konten Bangsul sebanyak 6 buah Melakukan asistensi konten
2 (19 Agustus - 25 Agustus)	<ol style="list-style-type: none"> Membuat konten Bangsul sebanyak 8 buah Melakukan asistensi konten Melakukan riset untuk konten
3 (26 Agustus - 1 September)	<ol style="list-style-type: none"> Membuat konten Bangsul sebanyak 7 buah Melakukan 1 peliputan (Wisuda Universitas Indonesia) Melakukan asistensi konten
4 (2 September - 8 September)	<ol style="list-style-type: none"> Membuat konten Bangsul sebanyak 5 buah Melakukan asistensi sebanyak 3

	<p>konten</p> <p>3. Melakukan liputan International Book Fair ‘Launching Si Juki’ dan wawancara narasumber kelanjutan dari liputan Wisuda UI</p>
<p>5 (9 September - 15 September)</p>	<p>1. Membuat konten Bangsul sebanyak 6 buah</p> <p>2. Membuat visual Bangsul sebanyak 3 buah</p> <p>3. Melakukan asistensi sebanyak 3 konten</p>
<p>6 (16 September - 22 September)</p>	<p>1. Membuat konten Bangsul sebanyak 7 buah</p> <p>2. Melakukan asistensi sebanyak 3 konten</p>
<p>7 (23 September - 29 September)</p>	<p>1. Membuat konten Bangsul sebanyak 6 buah</p> <p>2. Membuat visual Bangsul sebanyak 1 buah</p> <p>3. Melakukan asistensi sebanyak 3 konten</p>
<p>8 (30 September - 6 Oktober)</p>	<p>1. Membuat konten Bangsul sebanyak 5 buah</p> <p>2. Melakukan peliputan Inovasi</p> <p>3. Melakukan asistensi sebanyak 3 konten</p>
<p>9 (7 Oktober - 13 Oktober)</p>	<p>1. Membuat konten Bangsul sebanyak 6 buah</p> <p>2. Melakukan asistensi sebanyak 3 konten</p>
<p>10 (14 Oktober - 20 Oktober)</p>	<p>1. Membuat konten Bangsul sebanyak 1 buah</p> <p>2. Membuat video ‘10 Bahasa Baku’</p> <p>3. Mengontak narasumber untuk konten JEO band</p> <p>4. Membuat konten Hype sebanyak 1 buah</p> <p>5. Melakukan asistensi sebanyak 2 konten</p>
<p>11 (21 Oktober - 27 Oktober)</p>	<p>1. Membuat konten Bangsul sebanyak 1 buah</p> <p>2. Membuat konten Hype sebanyak 20</p>

	<ul style="list-style-type: none"> buah 3. Melakukan asistensi sebanyak 5 konten
<p style="text-align: center;">12 (28 Oktober - 3 November)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat konten Bangsul sebanyak 1 buah 2. Membuat konten Hype sebanyak 11 buah 3. Melakukan peliputan Konfrensi Pers Gudfest 2019 4. Melakukan asistensi sebanyak 1 konten
<p style="text-align: center;">13 (4 November - 10 November)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat konten Bangsul sebanyak 2 buah 2. Membuat konten Hype sebanyak 13 buah 3. Melakukan peliputan Tashoora 4. Melakukan asistensi sebanyak 3 konten
<p style="text-align: center;">14 (11 November - 12 November)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat konten Hype sebanyak 2 buah 2. Melakukan asistensi 1 konten

Sumber : Laporan Realisasi Kerja Magang Pribadi

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Bangsul_id

Bangsul_id merupakan proyek yang sudah dilakukan pada mata kuliah, *Digital Media Management* pada semester 6 dan dikembangkan selama praktik kerja magang dalam divisi *Digital Journalism Camp*. Bangsul_id bergerak di bidang media sosial, Instagram dengan nama akun @bangsul_id. Instagram digunakan dalam proyek ini, karena ini menggaet kalangan anak muda. Menurut Poindexter (2018, p. 21) saat ini sosial media digunakan untuk jejaring profesional dan platform untuk menyampaikan berita serta pesan-pesan pemasaran dan politik. Media sosial tidak hanya mempengaruhi keterikatan berita, media sosial dapat diakses dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan *gadget*, hal itu yang menyebabkan memiliki pengaruh yang besar dalam penyebaran berita di kalangan muda (Poindexter, 2018, p. 21).

Konten yang dibuat pun tetap berpegang pada 9 elemen jurnalisme. Menurut Kovach dan Rosenstiel terdapat 9 elemen jurnalisme yang harus dimengerti dan diterapkan oleh setiap jurnalis, di antaranya:

1) Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran

Seorang jurnalis berkewajiban untuk memberitakan kebenaran pada suatu peristiwa. Kebenaran merupakan hal penting bagi seorang jurnalis, namun kebenaran dalam sebuah berita masih membingungkan.

2) Loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada masyarakat

Jurnalis harus bisa memegang kepercayaan kepada tiga pihak, yaitu pembaca, pengiklan, dan masyarakat. Namun loyalitas utama seorang jurnalis adalah kepada masyarakat.

3) Intisari jurnalisme adalah disiplin verifikasi

Disiplin verifikasi adalah ihwal yang dapat memisahkan jurnalisme dari hiburan, propaganda, fiksi, atau seni. Verifikasi dilakukan untuk mengukur sebuah berita memiliki informasi yang akurat dan faktual.

4) Praktisi jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita

Independensi adalah hal yang harus diperhatikan daripada netralitas oleh jurnalis.

5) Jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan

Prinsip memantau kekuasaan bukanlah berarti “susahkan orang yang senang.” Memantau kekuasaan harus dilakukan untuk menegakkan demokrasi.

6) Jurnalisme harus menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat

Fungsi forum pers bisa menghasilkan demokrasi bahkan di negara besar serta beragam. Forum publik dalam sebuah media, haruslah dibentuk untuk komunitas dan bukan hanya untuk kelompok yang berpengaruh secara demografis menarik.

- 7) Jurnalisme harus berupaya keras untuk membuat hal yang penting, menarik, dan relevan

Jurnalisme adalah cara mendongeng dengan sebuah tujuan, yaitu untuk memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat dengan menarik dan relevan.

- 8) Jurnalisme harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional

Seorang jurnalis harus dapat menjaga berita agar tetap proporsional dan tidak menghilangkan hal-hal yang penting, karena hal tersebut juga termasuk dalam kebenaran. Nilai berita bergantung pada kelengkapan dan proporsional sebuah berita.

- 9) Praktisi jurnalisme harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka

Setiap jurnalis, dari redaksi hingga dewan redaksi harus memiliki rasa etika dan tanggung jawab personal, memiliki sebuah panduan moral. Terlebih seorang jurnalis punya tanggung jawab untuk menyuarakan sekuat-kuatnya nurani mereka dan membiarkan yang lain melakukan hal yang serupa.

Dari kesembilan elemen jurnalisme, penulis menggunakan setidaknya lima dari kesembilan elemen tersebut menjadi acuan utama dalam pembuatan konten. Penulis menggunakan elemen pertama, yang mana penulis berpegang pada kebenaran berita yang akan dijadikan konten Bangsul. Penulis mendasarkan pada elemen ketiga, karena selalu melakukan asistensi terlebih dahulu kepada editor sebelum mengunggah konten. Bangsul_id memberikan ruang bagi audiens untuk memberikan pendapat pada berita yang diunggah, maka penulis menjadikan elemen keenam sebagai acuan. Lalu, penulis juga menjadikan

elemen ketujuh dan kedelapan sebagai acuan, konten yang dibuat pada Bangsul_id dikemas secara menarik dengan visual dan tidak menghilangkan inti berita. Bangsul_id melakukan tiga tahap sebelum akhirnya mengunggah konten ke Instagram, tiga tahap tersebut adalah pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

3.3.1.1 Pra Produksi

Tahap pra produksi sudah dilakukan sejak semester 6 pada mata kuliah Digital Media Management, tim Bangsul_id sudah membuat logo, maskot, dan warna dasar yang akan digunakan. Bangsul_id memiliki tiga logo dengan tiga warna yang berbeda, yaitu kuning, merah, dan biru. Tiga logo tersebut digunakan dengan tiga warna dasar yang berbeda. Warna dasar Bangsul_id sama dengan warna logo. Logo kuning berpasangan dengan konten berwarna biru, logo merah berpasangan dengan konten berwarna kuning, dan logo biru dengan konten berwarna merah.

Gambar 3.1 Logo Bangsul_id



Sumber : Bangsul_id

Maskot Bangsul_id ada tiga, yaitu Bang Sulaiman (Bangsul), Bibi Sul (Bibi Sulaiman) dan Bang Kai. Maskot pada Bangsul_id dimaksudkan untuk menjadi perantara konten yang ingin disampaikan dan untuk memudahkan pembaca mengingat berita yang ditayangkan.

Gambar 3.2 Maskot Bangsul_id



Sumber : Bangsul_id

Selama praktik kerja magang, penulis yang bertugas sebagai *content team* menuliskan semua deskripsi konten yang ingin dijadikan visual di Google Docs yang dapat diakses oleh seluruh anggota tim. Sebelum menuliskan konten, penulis membaca artikel yang ingin dijadikan konten terlebih dahulu, sehingga dapat dengan mudah mengerti artikel dan bisa mendeskripsikan konten secara jelas.

3.3.1.2 Produksi

Tahap produksi, adalah tahap dimana penulis mendeskripsikan artikel dari Kompas.com untuk menjadi konten yang dapat divisualisasikan. Pada tahap ini, penulis menulis deskripsi pada Google Docs Bangsul_id. Penulis memastikan menulis deskripsi dengan jelas dan singkat, agar *creative team* dapat memvisualisasikan dengan mudah. Penulis juga harus menuliskan *caption* yang akan digunakan ketika diunggah.

Gambar 3.3 Google Docs Konten Bangsul_id

<p>Rahasia Alam Semesta: Seperti Bumi, Bulan Juga Sering Gempa</p> <p>ILUSTRASI : Slide 1 : Gambar bumi dan bulan lagi ngobrol Bumi : "Masyarakat bumi pada heboh nih gara-gara aku suka gempa terus" Bulan " Gak tau aja mereka, kalau aku juga sering gempa" Slide 2 : Bulang : "Gak percaya kalau aku juga sering gempa, nih penyebabnya" Tanda panah : - Aktivitas Tektonik - Gravitasi Bumi - Tumbukan</p> <p>CAPTION : Sama kayak bumi, ternyata bulan juga sering gempa loh! Karena beberapa penyebab, Bulan juga sering terkena gempa nih, Sulmates! Masih gak percaya juga, nih baca deh biar makin yakin https://sains.kompas.com/read/2019/08/13/200600123/rahasia-alam-semesta--seperti-bumi-bulan-juga-sering-gempa?page=all</p>	<p>Pida (peng) suda</p>
--	--

Sumber : Google Docs Bangsul_id

Salah satu konten yang penulis hasilkan adalah "Rahasia Alam Semesta: Seperti Bumi, Bulan Juga Sering Gempa." Konten tersebut berdasarkan artikel pada Kanal Sains, sebelum membuat konten pembaca terlebih dahulu mencari berita yang menarik untuk diangkat, pada saat itu penulis merasa bahwa berita "Rahasia Alam Semesta: Seperti Bumi, Bulan Juga Sering Gempa" menarik dan memberikan informasi baru bagi para pembaca. Setelah membaca, penulis mulai mendeskripsikan konten untuk divisualisasikan oleh *creative team*.

Pada tahap ini, penulis juga sempat memvisualisasikan dua hingga konten. Sebelum memvisualisasikan, penulis harus terlebih dahulu mengerti

deskripsi yang ada, setelah itu penulis mencari animasi atau gambar yang sesuai dengan konten yang ingin divisualkan. Pada tahap ini, penulis juga harus mengatur ukuran yang digunakan. Penulis membuat konten untuk *feeds* dengan ukuran 1080 *pixels* : 1080 *pixels* menggunakan Adobe Illustrator.

Setelah proses memvisualkan selesai, penulis harus menyimpan hasil mentah dan melakukan *export*. Dalam proses *export*, penulis harus memilih JPEG sebagai tipe file yang ingin disimpan dan memilih *use artboards* agar sesuai dengan ukuran Instagram. Penulis juga harus memilih tipe warna RGB atau CMYK.

Gambar 3.4 Ilustrasi Konten Bangsul_id



Sumber : Bangsul_id

3.3.1.3 Pasca Produksi

Tahapan terakhir yang penulis lakukan adalah melakukan asistensi kepada editor melalui grup Whatsapp. Asistensi ini dilakukan sebagai salah satu tahapan untuk verifikasi dan agar konten yang diunggah di @bangsul_id tidak mengandung hal yang tidak sesuai dengan etika jurnalistik.

Gambar 3.5 Asistensi Konten Bangsul_id



Sumber : Dok. Pribadi

Penulis melakukan asistensi setiap di hari Selasa dan terkadang pada hari Sabtu atau Minggu. Asistensi dilakukan setiap minggu. Setelah konten disetujui oleh editor, maka admin @bangsul_id yaitu Livia Marcella dan Lavenna Senjaya akan mengunggah konten tersebut.

Selain melakukan asistensi, admin Bangsul_id akan memasukkan tautan konten artikel yang diunggah ke dalam *linktree* yang terletak pada biografi Instagram. *Linktree* bertujuan untuk memudahkan pembaca menemukan berita yang sudah diunggah pada Instagram.

3.3.2 Edukasi

Penulis bertugas sebagai seorang reporter dalam *desk* Edukasi. Penulis diberikan tugas liputan yang berhubungan dengan *desk* Edukasi. Liputan biasanya di dapat melalui undangan yang diberikan dari acara yang berhubungan dengan pendidikan.

Salah satu peliputan yang dilakukan adalah, peliputan dalam acara Temu Inovasi dengan tema “Kolaborasi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas Awal” pada 3 Oktober 2019. Acara tersebut diadakan di Aula Perpustakaan Kemendikbud. Temu Inovasi merupakan acara tahunan yang diadakan oleh Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia.

Gambar 3.6 Temu Inovasi



Sumber : Dok. Livia Marcella

Tim diberikan tugas peliputan satu hari sebelumnya, melalui grup Whatsapp oleh Erwin Hutapea, selaku wakil editor. Erwin Hutapea memberikan undangan yang menjelaskan mengenai acara Temu Inovasi. Erwin Hutapea memberikan arahan mengenai proses peliputan dan wawancara kepada tim yang bertugas meliput, yaitu penulis dan Livia Marcella.

Gambar 3.7 Penugasan Liputan Temu Inovasi



Sumber : Dok. Pribadi

Sebelum peliputan, penulis melakukan observasi terlebih dahulu mengenai acara Temu Inovasi melalui pemberitaan dari acara tahun lalu melalui artikel pada Kompas.com dan *channel* Youtube 'Inovasi Pendidikan' yang menayangkan rangkaian acara Temu Inovasi. Observasi merupakan tahapan penting yang harus dilakukan sebelum melakukan peliputan. Menurut Webb dan Salancik (dalam Ishwara, 2011, p. 92) terdapat empat petunjuk yang dapat membantu reporter untuk mengumpulkan informasi, yakni:

- 1) Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
- 2) Proses wawancara
- 3) Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan
- 4) Partisipasi dalam peristiwa

Setelah melakukan observasi, penulis mencoba merangkai pertanyaan dan menggabungkan pertanyaan yang diberikan oleh editor. Acara dimulai pukul 09.00 WIB dan penulis sudah sampai sebelum pukul 09.00. Penulis diberikan bahan bacaan yang berisi informasi mengenai acara Temu Inovasi dan kegiatan yang diusung dari pihak Inovasi. Hal tersebut dijadikan sebagai referensi untuk

penulisan artikel. Setelah acara selesai, penulis melakukan wawancara dengan Kasubdit Adat dan Budaya, Dirjen Pelayanan Sosial Dasar Kementerian Desa, H. Yusra.

Penulis dan Livia Marcella segera menuliskan artikel mengenai Temu Inovasi. Penulis melakukan transkrip wawancara dan seminar yang berlangsung, penulis juga menghubungi Tim Komunikasi Inovasi, Annisaa untuk memastikan dan mengonfirmasi nama para narasumber. Setelah transkrip selesai, penulis mulai menulis artikel. Penulis memulai penulisan pada bagian *lead*. Menurut Ishwara (2011, p. 151), ada beberapa jenis *lead*, yakni:

- 1) *Summary Lead* : isi *lead* yang meringkas seluruh isi artikel. Jenis *lead* ini menjawab seluruh pertanyaan dasar 5W+1H.
- 2) *Clothline Lead* : *lead* yang secara lengkap mengandung 5W+1H
- 3) *Direct Lead* : *lead* yang langsung membahas pada inti artikel atau berita.
- 4) *Future Lead* : *lead* yang tidak langsung kepada inti artikel, dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami fokus permasalahan pada artikel.

Penulis lebih sering menggunakan *summary lead* dalam pembuatan *lead*, yang berisikan mengenai 5W+1H pada artikel yang ditulis, seperti dalam artikel Temu Inovasi yang berjudul ‘Buku Digital Inovasi Pembelajaran Perkuat Literasi Kalimantan’

“Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemendikbud bersama program kemitraan INOVASI (Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia) menggelar Forum Temu INOVASI di Aula Perpustakaan Kemendikbud, Jakarta, Kamis (03/10/2019).”

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis setelah menuliskan artikel adalah mengirimkan artikel kepada Yohanes Enggar untuk disunting dan ditayangkan pada Kanal Edukasi. Tidak semua artikel penulis pada Kanal Edukasi ditayangkan, namun dijadikan untuk pembelajaran.

Selain melakukan peliputan, penulis dan tim juga diberikan tugas untuk membuat sebuah video yang berhubungan dengan pendidikan. Video tersebut

berdurasi 3-5 menit, tim diberikan kebebasan untuk memilih tema dan bentuk video. Sehingga penulis dan tim melakukan *brainstorming* mengenai video yang ingin dibuat, sampai akhirnya memutuskan untuk membuat video mengenai bahasa baku yang berjudul “10 Bahasa Indonesia yang Jarang Didengar Tapi Sering Dipakai.” Pada pembuatan video ini, penulis bertugas sebagai editor dan pengisi suara Bangsul.

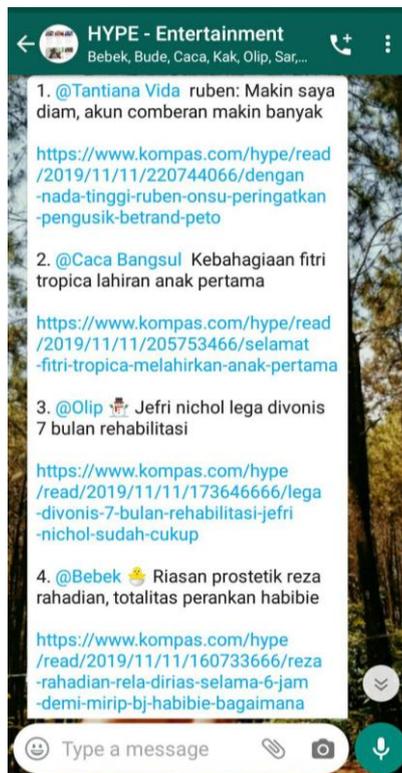
Pada awalnya direncanakan video ini akan naik di Youtube Kompas.com dan Kanal Edukasi, namun karena ada kendala teknis akhirnya video tersebut tidak jadi ditayangkan. Namun, penulis dan tim akhirnya memutuskan untuk mengunggah video tersebut ke Instagram, @bangsul_id setelah persetujuan dari editor.

3.3.3 Hype

Penulis resmi bergabung dengan *desk* Hype, pada 18 Oktober 2019 sembari menjalani proyek Bangsul_id dan Edukasi. Penulis bertugas sebagai seorang reporter, sama seperti pada *desk* Edukasi. Penulis berkewajiban untuk melakukan praktik kerja magang di Kantor Kompas.com dengan jam kerja pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Penulis menulis di Kanal Hype dari 18 Oktober hingga 31 Oktober 2019 karena pada 1 November 2019, Kanal Hype resmi dijadikan kanal resmi menggantikan Kanal Entertainment. Itulah sebabnya, maka dari tanggal 1 November hingga 12 November 2019 penulis menulis di Kanal Entertainment yang masih berada di bawah redaksi Hype.

Setiap hari penulis diwajibkan untuk menuliskan satu hingga lima artikel, baik menuliskan ulang berita maupun menulis berita dengan topik baru. Pemberian topik yang akan ditulis diberikan oleh asisten editor Dian Maharani dan Kistyarini melalui grup Whatsapp sebelum jam magang dimulai. Dian Maharani memberikan setiap anggota berita yang harus digarap atau ditulis ulang. Terkadang editor dan asisten editor lain memberikan tugas ketika bertemu langsung.

Gambar 3.8 Pengarahan Tugas Desk Hype



Sumber : Dok. Pribadi

Dalam menulis artikel ulang, penulis menjadikan beberapa berita yang sudah pernah ditayangkan sebagai bahan. Terkadang penulis menggabungkan beberapa berita untuk dijadikan satu bahan. Dalam penulisan artikel ulang penulis diharuskan mencari *angle* yang berbeda dan mencari informasi baru untuk dijadikan sebuah artikel.

Salah satu artikel yang penulis *rewrite* adalah berita “Dengan Nada Tinggi, Ruben Onsu Peringatkan Pengusik Bertrand Peto” yang ditulis ulang menjadi “Ruben: Makin Saya Diam, Akun Comberan Makin Banyak.” Biasanya penulis membuat dua berita dari satu berita yang sama, dikarenakan menggunakan *angle* yang berbeda. Dalam penulisan artikel, penulis tetap berpegang pada nilai berita. Ishwara (2011, p. 76) menyatakan ada sembilan nilai yang menunjukkan kelayakan suatu berita, yaitu konflik, bencana dan kemajuan, dampak, kemahsyuran atau terkemuka, segar dan kedekatan, kegajilan, *human interest*, dan seks.

Dari sembilan nilai yang dijabarkan oleh Ishwara, penulis lebih sering menggunakan nilai kemahsyuran, *human interest*, dan kedekatan. Artikel yang ditulis ulang lebih condong memberitakan mengenai kejadian yang terjadi di kalangan selebriti, bahkan terkadang hal kecil. Kedekatan yang dimaksud tidak hanya kedekatan secara geografis namun juga secara sosiologis. Kistyarini menjelaskan bahwa Kanal Hype tidak hanya memberitakan mengenai dunia hiburan Indonesia namun juga internasional, termasuk Korea (Kistyarini, personal communication, 2019), kedekatan sosiologis didapat antara penggemar dengan selebriti yang diberitakan. Selain sembilan elemen tersebut, penulis selalu menggunakan instrumen 5W+1H dalam setiap tulisan.

Selain menulis ulang artikel, penulis juga dibebaskan untuk menuliskan berita dari Youtube, Instagram, dan Twitter, penulis pun diperbolehkan menulis berita dari media internasional, seperti Soompi, People, dll. Penulisan dari Youtube dilakukan dengan menonton video dari salah satu akun yang sedang membahas suatu kasus yang sedang ramai di dunia hiburan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Saat menonton video, penonton akan mentranskrip isi video sebagai bahan untuk menulis artikel. Terkadang penulis juga menjadikan artikel yang sudah naik mengenai bahasan pada video Youtube sebagai tambahan data untuk menulis artikel. Setelah itu penulis akan menulis artikel mengenai video tersebut.

Salah satu artikel yang ditulis berdasarkan video Youtube adalah “Nia Ramadhani Ungkap Fakta Dibalik Tunangan Rezky Aditya dan Citra Kirana, Ternyata...” Dalam proses penulisan artikel tersebut, penulis menonton video dari akun Youtube Trans TV, “NGOPI DARA-Nia Ramadhani Hadir Di Lamaran Citra Kirana.” Penulis menonton video berdurasi 11 menit tersebut, lalu penulis mentranskrip semua pernyataan dan pertanyaan yang ada pada video tersebut. Setelah itu penulis membuat artikel berdasarkan transkrip yang sudah dibuat. Artikel mengenai pertunangan Rezky Aditya dan Citra Kirana sudah pernah ditayangkan, maka dari itu penulis juga menggunakan beberapa referensi dari artikel sebelumnya yang berhubungan untuk menjadi data dalam penulisan artikel.

Dalam penulisan artikel berdasarkan Instagram ataupun Twitter, penulis menerapkan cara yang mirip seperti menulis berdasarkan Youtube. Salah satu artikel berdasarkan Instagram adalah “Respon Atta Halilintar Dijadikan Kostum Halloween oleh Vidi Aldiano.” Penulis membaca beberapa komentar dari kolom komentar Vidi Aldiano dan mendapatkan respon yang diberikan oleh Atta Halilintar, setelah itu penulis menuliskan respon tersebut dan beberapa respon lainnya yang berada di kolom komentar tersebut. Penulis menggunakan beberapa artikel yang berhubungan dengan Vidi Aldiano dan kasus mengenai Halloween dan Vidi Aldiano untuk membuat bahan artikel, sehingga artikel yang ditulis didapatkan dari beberapa sumber. Artikel berdasarkan Youtube, Instagram, dan Twitter terkadang sebagai artikel dari sebuah bahasan atau kasus lanjutan.

Penulis juga menyadur berita dari situs media luar negeri, seperti People, Soompi, Billboard, dll untuk menjadikan bahan artikel. Dalam tahap ini, penulis harus menerjemahkan artikel yang sudah tayang pada media luar negeri menjadi bahasa Indonesia. Setelah itu penulis harus menuliskan nama media luar negeri tersebut sebagai salah satu acuan dalam penulisan berita. Salah satu berita yang ditulis berdasarkan artikel pada media luar negeri adalah “NCT 127 Mencetak Sejarah di MTV EMA” yang bersumber dari MTV.

Penulis juga melakukan wawancara di peliputan. Salah satunya, penulis melakukan peliputan konferensi pers Gudfest 2019 pada 1 November 2019 yang diadakan di Tjikini Lima Cafe & Resto, Jakarta. Pada awal datang, penulis mendapatkan *press release* yang dijadikan acuan untuk penulisan artikel. Penulis mengikuti acara konferensi pers hingga selesai, dan langsung mengerjakan artikel. Artikel yang penulis tulis berjudul “iKON hingga New Hope Club Siap Tampil di Gudfest Besok.”

Gambar 3.9 Konferensi Pers Gudfest 2019



Sumber : Dok. Pribadi

Tahapan yang dilakukan penulis dalam peliputan sama dengan yang dilakukan pada *desk* Edukasi, yaitu melakukan observasi mengenai acara tersebut lalu melakukan transkrip mengenai acara tersebut. Selain itu, penulis juga membuat berita dari wawancara yang dilakukan ketika selebriti melakukan media *visit*, seperti pada Tashoora. Penulis melakukan wawancara 5 November 2019, pada saat itu penulis melakukan observasi mengenai band Tashoora untuk membuat pertanyaan dan menjadi dasar untuk melakukan wawancara, setelah itu penulis memberikan pertanyaan kepada asisten editor untuk diasistensi terlebih dahulu.

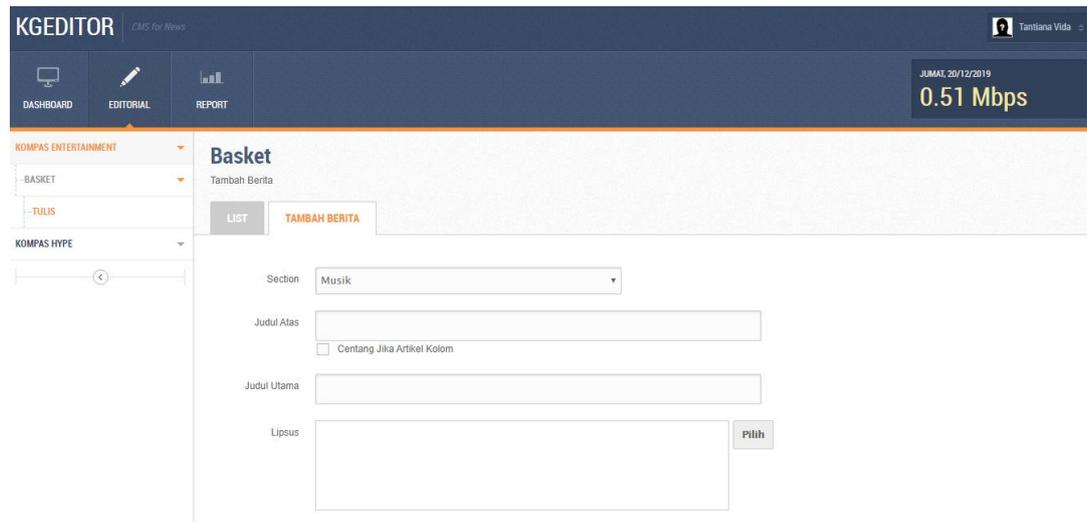
Gambar 3.10 Pemberian Tugas Wawancara Tashoora



Sumber : Dok. Pribadi

Penulis melakukan penulisan artikel pada wadah yang disediakan yaitu *Content Management System* (CMS), penulis wajib menuliskan judul, teaser, dan isi berita. Jika artikel yang ditulis merupakan tulisan ulang, penulis harus memberikan artikel utama pada bagian bawah artikel yang ditulis. Sedangkan bila artikel yang ditulis berasal dari media internasional, penulis wajib mencantumkan nama media tersebut. Proses wawancara dilakukan selama kurang lebih 30 menit, penulis dan salah satu rekan (Lavena Senjaya) didampingi oleh Kistyarini. Selanjutnya penulis melakukan transkrip hasil wawancara Tashoora dan membuat artikel yang berjudul “Kisah Tashoora dari Panggung Pertama hingga Pergantian Formasi.”

Gambar 3.11 Tampilan Isi CMS



Sumber : Dok. Pribadi

Setelah menuliskan artikel dengan lengkap, langkah selanjutnya ada pada editor, yang mana editor akan menyunting artikel yang sudah ditulis, mulai dari judul, teaser, hingga isi artikel. Editor akan menyunting tata tulisan hingga angle yang dipilih oleh penulis, setelah itu editor akan menayangkan berita.

3.3.4 JEO

Pada *desk* JEO, penulis dan tim diberi tugas untuk membuat sebuah berita mendalam yang memiliki kedekatan dengan kalangan muda. Penulis dan tim memutuskan untuk membuat tiga topik besar, yaitu mengenai Band, Pahlawan Generasi Muda, dan berbagai bentuk *Shamming*. Penulis mengajukan tiga topik besar kepada editor dan telah disetujui.

Penulis mendapatkan topik berbagai bentuk *shamming* bersama dengan rekan lain, Raisya Tamimi. Penulis dan Raisya sudah membuat rancangan artikel, mulai dari *angle* yang ingin diambil hingga mencari narasumber yang akan diwawancarai. Namun di pertengahan proyek JEO, penulis dan tim kesulitan untuk menghubungi editor. Karena tidak mendapatkan kelanjutan dari editor, penulis dan tim memutuskan untuk menggarap satu topik saja, yaitu mengenai band. Sarah Sekar L, sebagai penanggung jawab topik band membagi tim untuk menghubungi narasumber, melakukan wawancara dan mentranskrip

wawancara. Penulis diberi tugas untuk menghubungi Dochi selaku *bassist* dari grup band Pee Wee Gaskins dan Adrianus Aristo selaku *sound engineer* dari grup band Sisitipsi. Penulis berhasil menghubungi Adrianus Aristo, namun tidak dengan Dochi.

Garapan mengenai band, tidak berhasil ditayangkan di Kanal JEO karena masih memiliki kendala dengan menghubungi editor dan permasalahan waktu. Akhirnya garapan mengenai band ditayangkan di Kanal Hype. Karena itu, pada *desk* JEO penulis tidak menjalankan tugas sesuai dengan rencana awal.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama berproses melakukan praktik kerja magang di divisi *Digital Journalism Camp* di Kompas.com penulis sadar masih banyak kendala yang dialami. Pada awal penerimaan magang di Kompas.com, penulis masih kesulitan untuk memahami mengenai cara kerja magang, termasuk dengan sistem asistensi dan absensi yang diterapkan. Absensi selama proses magang diberikan kepada dua orang, yaitu kepada tim HR, Dinda dan ke *marketing communication* kepada Novya dan dengan dua cara yang berbeda. Penulis memberikan tanda kehadiran dalam bentuk *scan* dari kertas absensi yang sudah diberikan, sedangkan kepada Novya dalam bentuk *power point* dengan isi yang sama. Penulis dan tim diberikan kartu magang sebagai tanda pengenalan, namun tidak memiliki akses untuk masuk ke dalam ruangan. Hal ini menyulitkan ketika penulis ingin bertemu dengan editor dari Bangsul_id dan ketika penulis melakukan proses kerja magang bergabung dengan redaksi Hype.

Solusi yang dilakukan penulis adalah dengan mengerjakan sesuai yang diminta oleh Novya dan Dinda. Penulis juga acap kali meminta bantuan karyawan Kompas.com untuk mengatasi masalah akses masuk, terutama meminta bantuan kepada editor dan asisten editor Hype.

Penulis juga memiliki hambatan dalam membuat konten Bangsul_id, yaitu ketika ingin membuat deskripsi agar dapat menjadi visual yang menarik dan membuat konten dengan sifat satire. Terkadang penulis juga kesulitan untuk menuliskan *caption* yang menarik namun tetap memberikan informasi yang

lengkap dan tepat. Kendala lainnya adalah penulis tidak bisa menggunakan Adobe Illustrator dengan baik, sehingga tidak bisa membantu *creative team* Bangsul dalam membuat ilustrasi. Penulis sempat membuat dua hingga tiga visual namun Adobe Illustrator milik penulis tidak dapat digunakan lagi.

Maka dari itu, penulis mencoba untuk mencari berita yang dapat dengan mudah penulis deskripsikan, penulis pun mencoba berita beberapa kali untuk menggambarkan konten. Penulis mencoba untuk memberikan deskripsi yang mudah dimengerti dan membuat beberapa hari sebelum diunggah, agar *creative team* memiliki waktu yang cukup untuk memvisualisasikan.

Dalam proses pengerjaan proyek JEO, penulis mendapatkan kendala dengan kesulitan untuk menghubungi editor JEO untuk membahas mengenai kelanjutan konten. Bahkan tidak ada satupun konten yang diberikan tanggapan oleh editor, sehingga penulis dan tim harus berinisiatif dan menanyakan saran kepada pihak Hype untuk membantu proses pengerjaan. Hingga akhirnya garapan artikel JEO diputuskan untuk dimasukkan ke Kanal Hype. Penulis juga merasakan kendala dalam *desk* Edukasi, editor *desk* Edukasi terkadang tidak memberikan respon yang cepat mengenai peliputan dan artikel yang telah ditulis. Asisten editor sering kali turun tangan untuk menjawab pertanyaan dan memberikan keputusan dalam masalah peliputan, editor juga tidak memberikan alasan ketika artikel tidak dapat ditayangkan. Namun penulis tetap mengerjakan tugas yang diberikan dan lebih sering berkoordinasi dengan asisten editor, asisten editor juga membantu dengan menghubungi editor. Pada *desk* Hype, penulis tidak menemukan kendala yang besar, hanya saja CMS penulis sempat tidak dapat digunakan sehingga penulis harus menggunakan CMS versi *mobile* yang mana penulis hanya dapat menuliskan isi berita saja. Ketika kendala itu, editor dan asisten editor sangat membantu.